

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 3 SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022

Dina Ayu Widyastuti[✉], Asep Ginanjar

Prodi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit: Juni 2022

Direvisi: Agustus 2022

Diterima: Desember 2022

Keywords:

Video Learning Media,

Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 3 Semarang. Hal ini terjadi karena faktor dari proses penyampaian materi yang hanya menggunakan metode ceramah, sehingga hal ini menciptakan proses pembelajaran kurang menarik sehingga banyak peserta didik yang tidak fokus belajar. Maka peneliti berupaya memilih media pembelajaran berbasis video dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh hasil belajar IPS peserta didik menggunakan media video dan kendala penggunaan media pembelajaran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII SMP N 3 Semarang melalui pembelajaran Media video mengalami peningkatan yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Abstract

This research is motivated by the problem of low student learning outcomes in Social Science subjects at SMP Negeri 3 Semarang. This happens because of the factor of the process of delivering material that only uses lecture material, so the learning atmosphere often makes students bored, monotonous and many pay less attention. So the researchers tried to choose video-based learning media in learning activities, so that students are more active, interesting and fun. The purpose of the study was to effect in social studies learning outcomes of students who were taught using video media and the constraints on using learning media for class VIII SMP Negeri 3 Semarang students. The type used in this study is a quasi-experimental sampling technique with purposive sampling technique. The data analysis technique used SPSS 26. Based on the results of the study, it can be concluded that the social studies learning outcomes of class VIII students of SMP N 3 Semarang through video media learning have increased which have an effect on student learning outcomes.

©2023 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Jl. Raya Kesesirejo, RT 03 RW 02

Bodeh, Kab. Pemalang, 52365

E-mail: dinaayuw89@gmail.com

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan dan dibekali dengan akal dan pikiran, sebagai makhluk hidup manusia mampu menggunakan dan mengolah akal dan pikiran dalam melakukan sesuatu (Sobur, 2015). Kemajuan dan kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh tingkat pendidikan yang akan dicapai. Pendidikan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sadar yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai suatu tingkat keberhasilan.

Pendidik merupakan salah satu yang berperan dalam memajukan sistem pendidikan. Pendidik merupakan salah satu unsur pembentuk yang akan menciptakan manusia yang pantas dan berkualitas. Pendidik menjadi tenaga pendidik yang mentransfer segala informasi yang mempengaruhi peserta didik baik itu dalam kemampuan akademis maupun non akademis saat menyelesaikan permasalahan. Pendidik juga memberikan suatu kemudahan untuk peserta didik dalam proses belajar mengajar baik berupa cara mengelola suasana kelas, pengaplikasian media pembelajaran, penyampaian materi pelajaran, hasil yang dicapai. Pemilihan media pembelajaran dapat menjadi solusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan membuat antusias peserta didik dalam proses belajarnya.

Peraturan pemerintah terkait dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring mengakibatkan beberapa dampak yang terjadi pada pendidik yaitu, pendidik harus bisa mengoptimalkan proses pembelajaran secara efektif dirumah. Kemampuan pendidik dalam menguasai teknologi sangat dibutuhkan. Pendidik juga merombak rencana pembelajaran dengan metode daring dan ilmu yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Selain pendidik, pembelajaran daring ini juga berdampak kepada peserta didik. Apalagi hal itu berdampak minat dan hasil belajar peserta didik. Karena proses pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah.

Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka diperlukan usaha untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu solusi untuk membantu peserta didik dalam memahami

materi dengan menggunakan media video. Media video memiliki sifat yang menarik dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi yang disajikan dalam audio visual (Kustandi dan Bambang 2013: 107). Penggunaan media video dirasa menjadi salah satu cara yang dilakukan agar materi yang disampaikan mampu diserap mudah. Sehingga materi yang diterima peserta didik dapat terserap memperoleh hasil yang baik.

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat membantu pendidikan dengan penanganan yang di dalamnya berisi materi. Sebagai aturan, media pembelajaran adalah alat khusus yang digunakan untuk bekerja dengan pengalaman yang berkembang dan membantu instruktur dalam menyampaikan topik dengan cara yang menarik. Media pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan data, alasan media pembelajaran adalah untuk bekerja sama dengan instruktur dalam pengalaman pendidikan dan lebih memudahkan peserta didik untuk menangkap materi yang diperkenalkan oleh pendidik. media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih sederhana dan lebih mahir (Musfiqon, 2012: 28).

Howard Kingsley (Nana Sudjana, 2005: 85) membagi 3 macam hasil belajar: 1) Keterampilan dan kecenderungan; 2) Pengetahuan dan pemahaman; dan 3) Sikap dan tujuan. Penilaian dari Howard Kingsley ini menunjukkan efek samping dari perubahan dalam semua pengalaman yang berkembang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. jenis penelitian *quasi experimental* atau eksperimen semu. Lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Semarang. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang dengan jumlah 256 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, tes,

wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment*, serta uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *kuder richardson*. Hasil uji validitas didapatkan jumlah butir pernyataan valid sejumlah 20 pernyataan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji *t paired sample t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kelas eksperimen hasil *pretest* memperoleh nilai 62,03 sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai 89.21. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Jadi proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media video lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik. Sedangkan Hasil penelitian pada kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata *pretest* yaitu 62,81 sedangkan hasil nilai rata-rata *posttest* yaitu 64,68. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kelas kontrol tetapi tidak terlalu signifikan karena proses pembelajaran yang dilakukan masih terlihat monoton peserta didik merasa kurang antusias.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai 62,03 sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai 89.21. Jadi penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang dikatakan memiliki pengaruh yang baik. Kendala yang dialami oleh siswa yaitu alat komunikasi yang terbatas, karena bergantian dengan orang tua. Kendala pada aspek pendidik adalah pendidik kurang mahir dalam penggunaan laptop atau komputer. Memanfaatkan laptop atau komputer merupakan salah satu faktor pendukung dalam menampilkan media berbasis komputer.

Hasil Analisis Data Pretest dan Posttest

Tabel 1. Data Hasil Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Kelas	Rata-Rata	N	Df	t hitung	t tabel	Sig (2-tailed)
<i>Pretest</i>	62.0313	32	31	-7.952	2.039	0.000
<i>Posttest</i>	89.2188	32	31			

Sumber: Hasil analisis SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji *t* diperoleh nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang dengan menggunakan media video pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment*. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII A pada kelas VIII A pada pelajaran IPS SMP Negeri 3 Semarang dengan menggunakan media video dikatakan meningkat. Hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest* yaitu $89.21 > 62.03$.

Tabel 2. Data Hasil Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata	N	Df	t hitung	t tabel	Sig (2-tailed)
<i>Pretest</i>	62.8125	32	31	-1.646	2.039	0.110
<i>Posttest</i>	64.6875	32	31			

Sumber: Hasil analisis SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan uji *t* diperoleh nilai Sig. 0,110 > 0,05 maka H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang dengan tidak menggunakan media video pada kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII E pada pelajaran IPS SMP Negeri 3 Semarang dengan tidak menggunakan media video dikatakan tidak ada pengaruh. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol yaitu $64.68 > 62.81$

Hasil perhitungan didapat dari data rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 89,21 lebih tinggi dari pada rata-rata nilai kelas kontrol yaitu 64,68. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan media video memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang.

Uji Persyaratan Analisis

Hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan uji normalitas dengan hasil dapat dilihat pada table 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Shapiro-Wilk		
Hasil Belajar IPS	Df	Sig.
PretestEks	32	.130
PretestKon	32	.237
PosttestEks	32	.055
PosttestKon	32	.441

(Sumber: Hasil analisis SPSS 26)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil nilai *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai Sig. 0,130 > 0,05. Sedangkan hasil nilai *pretest* kelas kontrol mendapat nilai Sig. 0,237 > 0,05. Jadi disimpulkan bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan normal. Sedangkan konsekuensi perhitungan tes ordinaris menunjukkan bahwa hasil akhir dari nilai *posttest* kelas percobaan memperoleh nilai Sig. 0,055 > 0,05. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil nilai *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai Sig. 0,055 > 0,05. Sedangkan hasil nilai *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai Sig. 0,441 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar IPS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.167	1	62	.200

Sumber: Hasil analisis SPSS 26

Hipotesis yang akan diuji:

Ho : kedua varian tidak homogen jika Sig. < 0,05

Ha : kedua varian homogen jika Sig. > 0,05

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas tersebut, untuk data *pretest* diperoleh nilai Sig 0,200 > 0,05. Jika dapat disimpulkan bahwa data *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen. Maka dapat dikatakan Ha diterima dan Ho ditolak karena disribusi data tersebut homogen maka penelitian dapat dilaksanakan.

Tabel 5. Hasil Hipotesis *Pretest* dan *Posttest*

Hasil Tes	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>PrePost</i> Eksperimen	62	0.000	Ada pengaruh
<i>PrePost</i> Kontrol	62	0.110	Tidak ada pengaruh

(Sumber: Hasil analisis SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen dibuktikan dengan nilai signifikasinya yaitu 0,000 < 0,05. Sedangkan untuk kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansinya yaitu 0,110 > 0,05.

Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS

Berdasarkan dari data yang diperoleh dalam hasil penelitian, penelitian ini menggunakan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran dikelas eksperimen menggunakan media video. Pada proses pembelajaran kali ini pendidik menjelaskan materi tentang pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan menggunakan video. Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidik selama proses pembelajaran. Penggunaan media video membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak hanya mendapatkan materi dalam bentuk verbal tetapi juga dapat melalui media. Adanya media pembelajaran video sangat membantu peserta didik dalam memahami materi yang

disampaikan oleh pendidik. Proses pembelajaran dengan menggunakan media video menjadi lebih menyenangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kelas eksperimen hasil *pretest* memperoleh nilai 62,03 sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai 89,21. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Jadi proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media video lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik.

Pada kelas kontrol proses pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan metode konvensional dan powerpoint dimana pendidik menjelaskan materi tentang pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan. Pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik namun tidak terlalu antusias, beberapa peserta didik ada yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan pendidik. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif dan peserta didik sulit dalam mengembangkan materi. Hasil penelitian pada kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata *pretest* yaitu 62,81 sedangkan hasil nilai rata-rata *posttest* yaitu 64,68. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kelas kontrol tetapi tidak terlalu signifikan karena proses pembelajaran yang dilakukan masih terlihat monoton peserta didik merasa kurang antusias.

Berdasarkan hasil uraian berikut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 3 Semarang. Hal itu ditunjukkan dari kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan yaitu hasil *pretest* < *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kelas eksperimen hasil *pretest* memperoleh nilai 62,03 sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai 89,21. Jadi penggunaan media video terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang dikatakan memiliki pengaruh yang baik.

Kendala pada aspek pendidik adalah pendidik kurang mahir dalam penggunaan laptop

atau komputer. Memanfaatkan laptop atau komputer merupakan salah satu faktor pendukung dalam menampilkan media berbasis komputer. Namun beberapa pendidik kurang mahir dalam menggunakan komputer. Adapun beberapa sebab yang melatarbelakangi hal tersebut salah satunya adalah faktor usia. Kendala lain yaitu tidak semua pendidik memiliki latar belakang mampu dalam penggunaan laptop atau komputer, dilihat dari hasil penelitian pendidik memerlukan bantuan dalam mengoperasikan laptop atau komputer. Meskipun terdapat kendala tersebut, pembelajaran tetap berlangsung dengan menggunakan strategi yang ditempuh pendidik untuk mengatasi kendala yaitu peserta didik yang tidak memiliki alat komunikasi dapat bergabung dengan peserta didik lain yang jarak rumahnya berdekatan.

SIMPULAN

Pengaruh hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang dengan menggunakan media video dan yang tidak menggunakan media video dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan media video dikatakan meningkat dan lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media video. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 89,21 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 64,81.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji t *posttest* diperoleh t hitung 8,090 dan t tabel 2,039. Karena t hitung > t tabel yaitu $8,090 > 2,039$ dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Semarang.

Kendala yang sering terjadi yaitu ketidakstabilan jaringan sehingga baik peserta didik maupun pendidik kesulitan. kendala lain dari pendidik yaitu tidak semua pendidik memiliki latar belakang dalam menggunakan laptop atau komputer. Kendala lain dari peserta

didik yaitu alat komunikasi yang terbatas dikarenakan bergantian dengan orang tua.

Kelas, serta Penelitian dan Pengembangan". Semarang: LPPM Unnes.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Fasyi, Muhammad Chusnul. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2014. "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta

Cahyani, Hesti. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 7 Tulungagung". *Skripsi*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Fatmawati, Erni, dkk. 2018. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Peserta didik". *Jurnal Pendidikan*. Volume 12 No 1

Handayani, Lina. 2020. "Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus". *Journal Industrial Engineering & Management Research (JIEMR)*. Volume 1 No 2.

Krismiyati, 2017. "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Inpres Angkasa Biak". *Jurnal Office Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak*. Vol. 3. No. 1.

Rachman, Maman dan Tutik Wijayanti. 2019. "*Metodologi Penelitian Pendidikan Karakter dalam Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Metode Campuran, Tindakan*

Sugiyono. 2020. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta.

Yulia, Desma dan Muhammad Arifin. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi dalam Pembelajaran Ips Terpadu Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII di SMP Kartini 1 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014. *Historia*. Volume 10.

Yusuf, A Muri. 2014. "*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*". Jakarta: Kencana. Widada, Farihatul, dkk. 2021. "Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 5 No 5.